

	Jurnal AIAYYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini E-ISSN: 2829-1786 Volume xx Issue (xxxx) Pages x-xx
---	---

**FORMAT PENULISAN DAN GAYA SELINGKUNG
 JURNAL ALAYYA FAKULTAS TARBIYAH
 INSTITUT AGAMA ISLAM YASNI BUNGO
 (Judul Artikel, antara 8-15 Kata, Book Antiqua Bold 12, spasi 1)**

Nama Penulis¹, Nama Penulis², dan Seterusnya.

(Book Antiqua 14, tebal, spasi 1, Penulis Pertama¹, penulis kedua² dan seterusnya)

E-mail Penulis¹, Email Penulis², dan seterusnya.

(Book Antiqua 11, spasi 1)

Affiliasi (Program Studi, Perguruan Tinggi, Negara)

Affiliasi (Program Studi, Perguruan Tinggi, Negara)

DOI: singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

(Book Antiqua 11, spasi 1)

Korespondensi: e-mail@e-mail.com; Telp.: (pilihan; sertakan kode negara; jika ada beberapa penulis yang sesuai, tambahkan inisial penulis)

Submit: xx/xx/xxxx	Review: xx/xx/xxxx s.d xx/xx/xxxx	Publish: xx/xx/xxx
---------------------------	--	---------------------------

Abstract

Abstract Manuscripts are written in English and Indonesian with Book Antiqua font, size 11 pt, 1 space. Maximum abstract length is 200-250 words. Abstract contains research objectives, research+ methods, population, samples, instruments, and results. Keywords are written in Book Antiqua font, size 11 pt, below the abstract. Writing keywords / keywords written in bold (bold).

Keywords: *Keyword 1, Keyword 2, etc. (Maximum 5 keywords)*

Abstrak

Naskah Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan huruf Book Antiqua, ukuran 11 pt, 1 spasi. Panjang abstrak maksimum terdiri dari 200-250 kata. Abstrak berisi latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan capaian penelitian. Kata kunci ditulis dengan huruf Book Antiqua, ukuran 11 pt, di bawah naskah abstrak. Tulisan kata kunci/keyword ditulis bold (cetak tebal).

Kata kunci: *Kata kunci 1, Kata kunci 2, dst (Minimal 3 kata kunci)*

PENDAHULUAN

Nama, institusi dan email penulis artikel Jurnal Alayya dicantumkan langsung di bawah judul. Pencantuman nama penulis harus tanpa gelar akademis atau indikasi jabatan dan kepangkatan, baik sebelum maupun sesudah nama penulis. Naskah ditulis rapi dengan program Microsoft Word ukuran kertas A4. Setiap lembar tulisan diberi nomor halaman di tengah bawah. Margin masing-masing adalah top & bottom 2.5 cm dan inside & outside 2.5 cm. Jarak spasi 1.5 kecuali abstrak dan daftar pustaka yang mempunyai jarak spasi 1. Model huruf yang digunakan adalah Book Antiqua dengan font 12 kecuali abstrak 11 pt dan judul berupa huruf kapital dengan font 12. Apabila terdapat ayat atau hadits (tulisan yang berbahasa Arab), maka diketik dengan huruf Traditional Arabic, ukuran 16 pt.

Pendahuluan tidak lebih dari tiga 3 (tiga) halaman, terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan lahirnya tulisan, identifikasi masalah, teori ataupun hasil penelitian terdahulu, metodologi dan tujuan penulisan. Jika artikel yang ditulis merupakan hasil penelitian lapangan (kuantitatif), maka metodologi dan hipotesis dibuat dalam sub bab tersendiri.

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Jurnal Alayya, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada ini. Format artikel di dalam template ini merupakan format umum yang disepakati untuk Jurnal Alayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang menjadi gaya selingkung jurnal.

LANDASAN TEORI

Landasan teori (*Literatur Review*) berisikan tentang teori pokok yang digunakan dalam penelitain. Tulis teori secara singkat padat dan jelas. Pada bagian ini penulis juga perlu memberikan penjelasan tentang justifikasi, urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Jika penelitian artikel ini adalah sebuah hasil penelitian tentu teori ini digunakan sebagai pisau analisis. Jika artikel yang ditulis merupakan murni kajian teori, maka kedalam analisis menjadi bagian terpenting dalam menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah

yang berkualitas. Disarankan untuk merujuk kepada hasil-hasil penelitian dan bahasan yang terdapat di dalam artikel di jurnal-jurnal bereputasi (*minimal terindeks google scholar*).

Bagian pembahasan ditulis tidak terlalu panjang, dan diutamakan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan. Artikel yang dikirim ke jurnal Alayya tidak kurang dari 15 halaman dan tidak lebih dari 22 halaman termasuk daftar pustaka. Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan tiga prinsip. *Pertama*, sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan. *Kedua*, huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang". *Ketiga*, Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.¹

Penulisan artikel Jurnal Alayya menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi konsonan, vokal (tunggal dan rangkap), *maddah*, *ta marbut}ah*, *syaddah*, kata sandang (di depan huruf *syamsiah* dan *qamariah*), hamzah, penulisan kata, huruf kapital, dan tajwid.

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Kutipan dalam Jurnal Alayya, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, harus diberi keterangan sumber pengutipan atau referensi. Jurnal Alayya

¹ Departemen Agama RI, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), Cet. I, h. 4.

dapat ditulis menggunakan referensi *Mendeley* gaya *Chicago Manual of Style 17th Edition (Footnote)* sebagai penjas sumber kutipan.

Fungsi dari catatan kaki adalah untuk menjaga kejujuran intelektual penulis, dan untuk memungkinkan dilakukannya pemeriksaan ulang tentang akurasi pengutipan, serta untuk menambah keterangan tentang apa yang ditulis oleh penulis. Beberapa ketentuan tentang catatan kaki adalah:

1. Catatan kaki ditulis di bagian bawah halaman dan diselingi oleh sebuah garis solid sepanjang 5 (lima) cm., sebagaimana umumnya diatur secara otomatis dalam program-program komputer pengolah kata.
2. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal dan rata kiri kanan. Baris pertama ditulis menjorok ke kanan 1,25 cm./0,5 inci sedangkan baris selanjutnya mengikuti *margin* dasar.
3. Nomor catatan kaki sama dengan nomor rujukannya pada kutipan dan berada pada halaman yang sama.
4. Nama pengarang dicantumkan tanpa gelar akademis atau gelar-gelar lainnya dan tanpa dibalik.
5. Jika pengarang/editor terdiri atas satu atau dua orang, nama pengarang/editor dicantumkan secara lengkap. Jika pengarang/editor lebih dari dua orang, maka dalam catatan kaki hanya dicantumkan nama seorang pengarang, diikuti dengan *et.al.*
6. Jika sebuah karya mempunyai judul dan anak judul, keduanya ditulis dengan diselingi dengan titik dua (:).
7. Pengutipan kedua dan seterusnya terhadap sebuah karya yang sama dilakukan dengan: jika berurutan dan merujuk pada halaman yang sama, cukup dengan kata *Ibid* (miring); jika merujuk pada halaman yang berbeda, maka *Ibid* diikuti dengan nomor halaman; apabila sudah diselingi oleh catatan kaki lain maka dicantumkan nama akhir pengarang dan penggalan awal judul karangan, diikuti dengan nomor halaman yang dikutip. (Contoh: Jika pada halaman yang sama, maka: 7*Ibid*. Jika pada halaman yang berbeda, maka: 8*Ibid*, h. 10. Jika sudah diselingi oleh catatan kaki lain, maka penulisan catatan kaki: 8Azra, Pendidikan Islam, h. 21)

8. Jika sebuah karya merupakan terjemahan dari bahasa asing, maka nama penerjemah dicantumkan setelah judul asli dan diikuti dengan judul terjemahannya.
9. Kecuali untuk cetakan pertama, keterangan cetakan dicantumkan setelah tahun terbit, dengan angka Arab (cet. 6). Sedangkan nomor jilid ditulis setelah cetakan (jika ada) dengan angka Romawi kapital (VII).
10. Identitas yang ada pada manuskrip atau teks wawancara seringkali sangat bervariasi. Dalam hal ini, catatan kaki harus mengandung informasi yang dapat menunjukkan se jelas mungkin identitas tersebut.
11. Jika identitas tertentu seperti kota tempat penerbitan, penerbit, atau tahun penerbitan tidak dijelaskan dalam karya yang dikutip, hal tersebut dinyatakan dalam catatan kaki dengan menggunakan singkatan:
 - t.t.p. = tanpa keterangan kota tempat penerbitan
 - t.p. = tanpa keterangan nama penerbit
 - t.t. = tanpa keterangan tahun terbit
12. Beberapa singkatan lain yang lazim dalam catatan kaki adalah:
 - h. = halaman
 - vol. = volume
 - ed. = editor, edisi
 - cet. = cetakan
 - no. = nomor
 - terj. = terjemahan
 - jld. = jilid

Tabel 1. Contoh Catatan Kaki

No	Sumber Kutipan	Catatan Kaki
1	Kitab suci	¹ Kementerian Agama RI, <i>Alquran dan Terjemahnya</i> (Jakarta: PT. Senergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 83.
2	Buku dengan satu pengarang	² Yustinus Semiun ,OFM. <i>Behavioristik: Teori-teori Kepribadian</i> .(Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2020), h.14
3	Buku dengan dua atau lebih pengarang	³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. <i>Teori Belajar & Pembelajaran</i> . (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), cet. 1, h. 41 ⁴ Yayah Huliatusunisa, <i>et.al.</i> , <i>Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar</i> (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), h. 23.
4	Buku terjemahan	⁵ KH Hasyim Asy'ari, <i>Adabul 'Alim wal Muta'allim, terj. Rosidin, Pendidikan Karakter Khas Pesantren</i> . (Tangerang: Tira Smart, 2017), cet. 1, h. 3.
5	Buku dengan editor	⁶ Munir Yusuf, <i>Pengantar Ilmu Pendidikan</i> , ed. Dodi Ilham (Palopo: IAIN Palopo, 2018), cet.1, h. 8.

6	Buku terbitan lembaga/badan/organisasi	⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, <i>Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi</i> (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi bagian Hukum Kepegawaian, 2011), cet. 1, h. 25.
7	UU, Peraturan, dan sejenisnya	⁸ UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, <i>Sistem Pendidikan Nasional</i> (Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 4301).
8	Artikel dalam jurnal ilmiah, seminar, simposium dan prosiding	⁹ Syukur Khalil, "Pengembangan Multimedia di Asia Tenggara dan Kontribusinya bagi Pengembangan Umat," dalam <i>Analytica Islamica</i> , vol. IV, no. 3, h. 156. ¹⁰ A. Riduwan, "Realitas dalam Cermin Rusak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntansi (Studi Hermeneutika-Kritis)." <i>Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin</i> , 20-23 September 2012, h. 1-22. ¹² A.R. Dewi, "Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coeficient," <i>Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya, Universitas Airlangga</i> , h. 119.
9	Artikel dalam majalah	¹³ Anne B. Fisher, "Ford is Back on the Track," dalam <i>Fortune</i> (23 Desember 1985), h. 18.
10	Artikel dalam surat kabar	¹⁴ Achyar Zein, "Melihat Visi dan Misi Hijrah Rasul," dalam <i>Harian Waspada</i> (23 Maret 2001), h. 3.
11	Artikel dari internet	¹⁵ Harun Yahya, "Realitas dan Pancaindra Anda." http://www.pesanharunyahya.com . Diakses pada tanggal 27 April 2015.
12	Skripsi, Tesis, Disertasi, dan laporan penelitian	¹⁶ Agus Salim Lubis, "Paham Teologi dan Motivasi Peningkatan Taraf Hidup Umat Islam di Padangsidempuan" (<i>Disertasi</i> , Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, 2002), h. 44.
13	Karya yang tidak diterbitkan	¹⁷ Hasan Asari, <i>Pembaharuan Pendidikan Islam: Melacak Akar Tradisional Pendidikan Islam Kontemporer</i> (buku, tidak diterbitkan), h. 22.
14	Manuskrip	¹⁸ Ibn Sya>kir al-Kutubi>, 'Uyu>n at-Tawa>rikh, Kairo, Da>r al-Kutub, Manuskrip bagian sejarah, no. 1497, h. 2.
15	Berita dari surat kabar atau majalah	¹⁹ "Belajar dari Skandal Enron" (Jakarta: Koran Tempo, 5 Februari 2002), h. 21.
16	Wawancara	²⁰ Nama Inisial, Staf TU PPs IAIN-SU, <i>wawancara</i> di Medan, tanggal 12 Maret 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil berisi data hasil penelitian dari permasalahan secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara tepat dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian. Gambar/grafik/tabel diletakkan di bagian bawah atau bagian atas halaman untuk mempermudah visualisasi.

Pembahasan merupakan bagian penting dalam sebuah artikel, berisi uraian hasil analisis data penelitian secara jelas, interpretasi atau penafsiran temuan di lapangan, keterkaitan hasil penelitian dengan konsep, teori, atau hasil penelitian lain

yang relevan, menyusun teori baru atau memodifikasi yang sudah ada serta implikasi terhadap perkembangan keilmuan di bidang masing-masing.

Penulisan judul tabel dan nama tabel ditulis di atas tabel. Ditulis dengan huruf Book Antiqua, ukuran 11, cetak tebal, dan margin tengah. Tulisan di dalam tabel ditulis dengan huruf Book Antiqua, ukuran 11 pt dengan spasi 1, baris pertama yang berisi judul tiap kolom dicetak tebal. Seperti contoh di bawah ini:

Tabel 2. Kaitan Angka Capaian, Kategori dan Skor

SKOR	ANGKA CAPAIAN	KETERANGAN KATEGORI
1	0 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju
2	21 % - 40 %	Tidak Setuju
3	41 % - 60 %	Ragu-Ragu
4	61 % - 80 %	Setuju
5	81 % - 100 %	Sangat Setuju

Gambar 1. Keterangan gambar.

KESIMPULAN

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. Maksimal 100 kata. Kutipan yang digunakan untuk penulisan artikel Jurnal Alayya adalah kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Jika kutipan langsung terdiri dari 4 (empat) baris atau lebih, maka ditulis dalam satu paragraf baru dengan 1 (satu) spasi dan menjorok ke dalam serta diawali dan diakhiri dengan tanda kutip (“.....”). Jika kurang dari 4 (empat) baris, maka dimasukkan dalam teks utama.

DAFTAR PUSTAKA

Tabel 3. Contoh Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

No	Kutipan
1	<p>Kutipan langsung (dijelaskan sama seperti sumber aslinya, ditulis dalam tanda petik [“.....”], dan diakhiri dengan nomor urut catatan kaki). Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menurut M.A. Mannan, “ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari permasalahan ekonomi dari orang-orang yang memiliki nilai-nilai Islam”.¹ b) Menurut Plato (427-347) sebagaimana dikatakan E. Sumaryono, “membahas filsafat dengan metode dialektik adalah dua orang yang berdialog saling melempar pertanyaan dan memberikan jawaban secara bergantian”.² c) “Membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dengan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks”.³ <p>Kutipan langsung yang terdiri dari 4 (empat) baris atau lebih:</p> <p>“Abu Bakar merupakan orang pertama kali yang masuk Islam ketika Islam mulai didakwahkan. Baginya, tidaklah sulit untuk memercaya ajaran yang dibawa oleh Muhammad SAW. Dikarenakan sejak kecil, ia telah mengenal keagungan Muhammad SAW. Setelah masuk Islam, ia tidak segan untuk menumpahkan segenap jiwa dan hartanya untuk Islam”.⁴</p>
2	<p>Kutipan tidak langsung (dijelaskan dengan kalimat penulis tanpa merubah makna dari sumbernya, tidak menggunakan tanda petik dan diakhiri dengan nomor urut catatan kaki). Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Sebagaimana pendapat M.A. Mannan, ilmu ekonomi Islam merupakan bagian dari ilmu sosial yang menekankan pada permasalahan ekonomi dari orang-orang yang meyakini akan adanya nilai-nilai Islam.¹ b) Menurut E. Sumaryono yang mengutip pendapat Plato (427-347) mengatakan bahwa filsafat dengan metode dialektik adalah adanya dua orang yang saling melempar pertanyaan dan memberikan jawaban secara bergantian.² c) Membaca merupakan kegiatan interaksi antara pembaca dengan penulis yang melalui media teks.³

Pengutipan makna atau arti ayat yang berasal dari kitab suci Alquran atau hadis merupakan kutipan langsung yang ditulis miring, diakhiri dengan nama serta nomor surat dan ayat, dan nama perawi hadis yang dikutip, kemudian diakhiri dengan nomor catatan kaki yang menjelaskan sumber kutipan langsung tersebut. Contoh: “Maka Musa merasa takut dalam hatinya” (QS. Taha20: 67)¹, “Kami paraNabi, tidak mewariskan, apa yang kami tinggalkan menjadi sedekah” (H.R. Bukhari dan Muslim).(Paud & Paud, 2021)

Penyebutan daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan artikel Jurnal Alayya merupakan suatu keharusan. Daftar pustaka dicantumkan setelah penutup atau kesimpulan. Beberapa ketentuan tentang penulisan daftar pustaka adalah:

- 1) Sumber kutipan yang dinyatakan dalam artikel Jurnal Alayya harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya.
- 2) Setiap sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus mengandung unsur-unsur yang memungkinkan penelusuran sumber, seperti unsur pengarang, judul karya, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Urutan dalam teknis penulisan berbeda sesuai dengan perbedaan jenis dan sifat sumber (lihat contoh).
- 3) Penulisan nama pengarang tidak dibalik dan mengikuti urutan abjad.
- 4) Jika ada dua karangan atau lebih yang berasal dari seorang penulis, maka nama pengarang cukup dicantumkan sekali saja. Penulisan berikutnya diganti dengan garis sepanjang 2,5 cm dari garis *margin*.
- 5) Gelar akademik dan gelar lainnya tidak dicantumkan pada daftar pustaka.
- 6) Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal dan jarak antara dua sumber pustaka adalah 1,5 spasi.

Tabel 4. Contoh Daftar Pustaka

No	Sumber Kutipan	Daftar Pustaka
1	Kitab suci	Kementerian Agama RI. <i>Alquran dan Terjemahnya</i> . Jakarta: PT. Senergi Pustaka Indonesia, 2012.
2	Buku dengan satu pengarang	Nurcholis Madjid. <i>Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderenan</i> . Jakarta: Paramadina, 2000, cet. 4.
3	Buku dengan dua atau lebih pengarang	Tobroni dan Syamsul Arifin. <i>Islam: Pluralisme Budaya dan Politik</i> . Yogyakarta: Sypress, 1994. Slamet Effendi, et.al. <i>Dinamika Kaum Santri: Menelusuri Jejak dan Pergolakan Internal NU</i> . Jakarta: Rajawali, 1983.

4	Buku terjemahan	Annemarie Schimmel. <i>Jiwaku adalah Wanita: Aspek Feminim dalam Spritualitas Islam</i> , terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1998. Syaikh Manna al-Qat{t}ja>n. <i>Maba>h}is} fi>> 'Ulu>m Alqura>n</i> , terj. Aunur Rafiq El-Mazni, <i>Pengantar Studi Ilmu Alquran</i> . Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013, cet. 9.
5	Buku dengan editor (muh}aqqiq)	Syams ad-Di>n Ah}mad ibn Khallika>n. <i>Wafaya>t al-'Aya>n wa-Anba> Abna> az-Zama>n</i> , ed. Ih}sa>n 'Abba>s. Beirut: Da>r as}-S}a>dir, 1977, jilid IV.
6	Buku terbitan lembaga/badan/ organisasi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. <i>Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi</i> . Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi bagian Hukum Kepegawaian, 2011.
7	Undang-Undang, Peraturan, dan sejenisnya	UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. <i>Sistem Pendidikan Nasional</i> . Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 4301.
8	Artikel dalam jurnal ilmiah, seminar, simposium dan prosiding	Syukur Khalil. "Pengembangan Multimedia di Asia Tenggara dan Kontribusinya bagi Pengembangan Umat." dalam <i>Analytica Islamica</i> , vol. IV, no. 3. A Riduwan. "Realitas dalam Cermin Rusak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntansi (Studi Hermeneutika-Kritis)." <i>Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin</i> , 20-23 September 2012 A.R Dewi. "Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coeficient," <i>Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya, Universitas Airlangga</i> .
9	Artikel dalam majalah	Anne B Fisher. "Ford is Back on the Track," dalam <i>Fortune</i> (23 Desember 1985).
10	Artikel dalam surat kabar	Achyar Zein. "Melihat Visi dan Misi Hijrah Rasul," dalam <i>Harian Waspada</i> (23 Maret 2001).
11	Artikel dari internet	Harun Yahya. "Realitas dan Pancaindra Anda." http://www.pesanharunyahya.com .
12	Skripsi, Tesis, Disertasi, dan laporan penelitian	Agus Salim Lubis. "Paham Teologi dan Motivasi Peningkatan Taraf Hidup Umat Islam di Padangsidempuan" (Disertasi, Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, 2002).
13	Karya yang tidak diterbitkan	Hasan Asari. <i>Pembaharuan Pendidikan Islam: Melacak Akar Tradisional Pendidikan Islam Kontemporer</i> . (buku, tidak diterbitkan).
14	Manuskrip	Ibn Sya>kir al-Kutubi>. <i>'Uyu>n at-Tawa>rikh</i> , Kairo, Da>r al-Kutub, Manuskrip bagian sejarah, no. 1497.
15	Berita dari surat kabar atau majalah	"Belajar dari Skandal Enron" (Jakarta: Koran Tempo, 5 Februari 2002).